RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 5 BINJAI

Mata pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.5. Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

4.5. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

Alokasi Waktu : 10 menit

Tujuan Pembelajaran : Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Problem Solving dengan model Cooperatif Learning melalui diskusi, tanya jawab dan presentasi peserta didik dapat menentukan dan mengidentifikasi pengertian, fungsi dan instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Indikator Pembelajaran :

- 1. Menentukan pengertian, fungsi dan instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiscal
- 2. Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- 3. Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan

Langkah-langkah pembelajaran:

A	PENDAHULUAN	WAKTU
	Memberi salam dan berdoa bersama	2 menit
	2. Menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. Guru menyiapkan	
	kondisi kelas termasuk kebersihan ruangan kelas.	
	3. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya kepada	
	siswa	
В	KEGIATAN INTI	
	1. Guru membimbing siswa untuk mencermati tujuan pembelajaran	6 menit
	2. Siswa membaca sumber belajar yang berkaitan dengan kebijakan	
	moneter dan kebijakan fiskal.	
	3. Guru memberikan permasalahan dengan mengajukan pertanyaan	
	"siapakah pihak yang bertanggung jawab untuk mengendalikan	
	kondisi suatu negara dimana harga barang meningkat secara terus	
	menerus sedangkan jumlah uang yang beredar banyak atau sering	
	disebut inflasi?. Apa instrumen yang dilakukan oleh pihak-pihak	
	tersebut?"	

	4.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen, tiap	
		kelompok beranggotakan 6 orang untuk memecahkan masalah yang	
		diberikan oleh guru. Guru membagikan Lembar Kerja Penilaian	
		Diri (LKPD)	
	5.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan	
		kelas.	
	6.	Siswa dari kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan	
		atas hasil kerja kelompok yang sedang presentasi.	
	7.	Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa	
С	PE	NUTUP	
	1.	Bersama-sama siswa melakukan refleksi dan menarik kesimpulan.	2 menit
	2.	Menyampaikan permasalahan dan materi yang akan dibahas pada	
		pertemuan berikutnya.	
	3.	Berdoa bersama siswa dan guru memberi salam penutup.	

Sumber Media pelatihan : Buku Paket Ekonomi Kelas XI Penerbit Erlangga

Mengetahui Binjai, 7 Januari 2022

Kepala SMA Negeri 5 Binjai Guru Mata Pelajaran

Sapril Daniel Lubis, S.Pd Desly Marvida Sinaga, S.Pd

NIP.19680426 199412 1 001 NIP.19791205 2009032 006

Lampiran 1 LKPD

KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

Nama Anggota Kelompok

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Tujuan:

- 1. Siswa dapat menentukan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang diperlukan dalam menghadapi permasalahan yang diberikan
- 2. Siswa dapat mengetahui instrumen apa yang perlu dilakukan oleh Bank Indonesia dan pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang diberikan.

Permasalahan

Siapakah pihak yang bertanggung jawab mengendalikan kondisi suatu negara jika terjadi harga barang meningkat secara terus menerus sedangkan jumlah uang yang beredar banyak atau sering disebut inflasi?

Apa saja intrumen yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut?

Diskusikan dengan teman sekelompok mu! Kalian bebas mencari referensi dari berbagai sumber

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok											
		4	3	2	1								
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip ekonomi												
2	Ketepatan memilih bahan												
3	Kreativitas												
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas												
5	Kerapihan hasil												
	Jumlah skor				•								

Keterangan:4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik

Nilai Perolehan =
$$\frac{Jumlah\ Skor}{20} \times 100$$

Lampiran 2

Penilaian Kognitif

1. Perhatikan matriks berikut!

No	A	В	С
1.	Politik Diskonto	Peningkatan Upah	Peningkatan tarif pajak
2.	Pemberlakuan pinjaman pemerintah	Politik pasar terbuka	Penurunan suku bunga
3.	Pengawasan harga	Pengaturan pengeluaran pemerintah	Peningkatan Produksi

Dari matriks di atas yang merupakan kebijakan fiskal adalah

- A. A1, B2, dan C2
- B. A2, B2, dan C3
- C. A2, B1, dan C2
- D. A2, B3, dan C1
- E. A3, B3, dan C3

Skor: 5

- 2. Instrumen yang dilakukan pemerintah melalui bank sentral pemegang otoritas moneter untuk melakukan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal adalah
 - 1. Menetapkan cadangan wajib bank-bank
 - 2. Menaikkan tarif pajak
 - 3. Operasi pasar terbuka
 - 4. Menaikkan suku bunga bank-bank dan
 - 5. Menurunkan pajak

Dari kebijakan di atas yang dikategorikan kebijakan moneter ditunjukkan nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 4
- D. 1, 3, dan 5
- E. 2, 3, dan 4

Skor: 5

Nilai = Skor yang diperoleh x 100
Skor keseluruhan

Penilaian Sikap

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasamadalamkegiatankelompok.
- 2. Cukup*jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasamadalamkegiatankelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasamadalamkegiatankelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- 1. Kurang baik *jika*sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- 2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
- 3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
- 4. Sangat baik *jika* menunjukkansudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda √pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

N														Sil	cap)												
	Nama	Tang jawa		ıg		Ju	ıju	r]	Peo	eduli Kerja Santun Pe sama din					cay	a	Disiplin										
0	siswa	K	K C B B		K	C	В	B S	K	C	В	B S	K	C	В	B S	K	C	В	B S	K	C	В	B S	K	C	В	B S
		1 2	2 3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4



K : KurangC : CukupB : Baik

BS : Baik Sekal

3. Penilaian Keterampilan

Tugas:

- 1. Bacalah artikel di bawah ini
- 2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan setelahnya

Kemenkeu: Kebijakan Fiskal dan Moneter Menghadapi Covid-19

Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang komprehensif di bidang fiskal dan moneter untuk menghadapi Covid-19. Di bidang fiskal, Pemerintah melakukan kebijakan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran. Untuk itu, Presiden RI, Joko Widodo, menerbitkan Inpres No.4/2020, yang menginstruksikan, seluruh Menteri/Pimpinan/Gubernur/Bupati/Walikota mempercepat refocusing kegiatan, realokasi anggaran dan pengadaan barang jasa penanganan Covid-19.

Selanjutnya, Kementerian Keuangan akan merealokasi dana APBN sebesar Rp62,3 triliun. Dana tersebut diambil dari anggaran perjalanan dinas, belanja non operasional, honorhonor, untuk penanganan/pengendalian Covid-19, perlindungan sosial (social safety net) dan insentif dunia usaha. APBD juga diharapkan di-refocusing dan realokasi untuk 3 hal tersebut.

Penguatan penanganan Covid-19, dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan alat kesehatan, obat-obatan, insentif tim medis yang menangani pasien Covid-19 dan kebutuhan lainnya. Social safety net diberikan untuk meningkatkan daya beli masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako dan beras sejahtera. Kementerian/Lembaga/Pemda diharapkan memperbanyak program padat karya termasuk Dana Desa. Sedangkan insentif dunia usaha dilakukan untuk membantu pelaku usaha khususnya UMKM dan sektor informal.

Kemenkeu juga menerbitkan PMK 23/2020 yang memberikan stimulus pajak untuk karyawan dan dunia usaha yaitu pajak penghasilan karyawan ditangung Pemerintah, pembebasan

pajak penghasilan impor, pengurangan angsuran PPh Pasal 25. Disamping itu, pemberian insentif/fasilitas Pajak Pertambahan Nilai yang terdampak Covid-19.

Presiden RI juga memberikan arahan agar Kementerian/Lembaga memprioritaskan pembelian produk UMKM, mendorong BUMN memberdayakan UMKM dan produk UMKM masuk e-catalog.

Di bidang moneter, kebijakan moneter yang diambil harus selaras dengan kebijakan fiskal dalam meminimalisir dampak Covid-19 terhadap perekonomian nasional. Oleh sebab itu otoritas moneter harus dapat menjaga nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi dan memberikan stimulus moneter untuk dunia usaha. Diharapkan ada relaksasi pemberian kredit perbankan dan mengintensifkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Sumber: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13017/Kebijakan-Fiskal-dan-Moneter-Mengadapi-Dampak-Covid-19.html

Pertanyaan:

- 1. Apa saja kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi dampak pandemic Covid-19
- 2. Apa saja kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19